

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan bahwa “pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah berpengaruh dalam peningkatan laba usaha BMT As-Salam Plered Cirebon” di dasari oleh hasil analisis berikut :

5.1.1 Perkembangan pendapatan bagi hasil mudharabah yang diberikan oleh BMT As-Salam Plered Cirebon secara keseluruhan dari laporan keuangan bulanan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 mengalami fluktuasi pada bulan januari tahun 2005 berdasarkan laporan keuangan adalah Rp. 1.074.100,00 dan pada bulan Januari tahun 2006 adalah Rp.1.150.400,00, sedangkan pada bulan Desember tahun 2007 adalah Rp. 868.800,00.hal ini disebabkan karena mengalami fluktuasi usaha yang dijalankan oleh nasabah BMT As-Salam.

5.1.2 Perkembangan laba usaha BMT As-Salam Plered Cirebon sering mengalami peningkatan dan penurunan. Kenaikan tertinggi yaitu pada bulan April 2005 dengan peningkatan sebesar Rp. 1,500.00 dari laba usaha tahun sebelumnya. Dan pada bulan Oktober 2006 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.920.528,00 dari tahun sebelumnya (2005). Sedangkan pada bulan Juni 2007 mengalami penurunan sebesar

Rp.802.017,00. Peningkatan dan penurunan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kegiatan usaha atau ekonomi yang dilaksanakan oleh para nasabah BMT As-Salam terutama yang menerima pembiayaan mudharabah. Pada gilirannya pendapatan mereka juga menjadi meningkat yang secara tidak langsung meningkatkan laba usaha BMT As-Salam.

- 5.1.3 Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap perkembangan laba usaha BMT As-Salam Plered Cirebon digunakan analisis koefisien determinasi sebesar 42,9025 % . Hal ini berarti pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah memberikan kontribusi sebesar 0,655 terhadap laba usaha. Dapat dikategorikan pada hubungan kuat, jadi terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dengan tingkat laba usaha BMT As-Salam Plered Cirebon.

Dari hasil uji kipotesis diketahui hasil t_{hitung} menunjukkan hasil sebesar 0,05 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042. hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan hasil tersebut nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan ada pengaruh antara pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah terhadap laba usaha BMT As-Salam Plered Cirebon.

5.2 Saran

Setelah diambil beberapa kesimpulan, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan permasalahan diatas yang diantaranya sebagai berikut :

1. BMT sebagai suatu lembaga yang berlandaskan pada prinsip ekonomi islam mempunyai tujuan utama memberikan dan menyalurkan kredit kepada nasabah yang membutuhkan dana, harus benar-benar menyeleksi dan menyaring nasabah yang memang benar membutuhkan dana dan usaha yang sesuai sehingga resiko terjadinya *wanprestasi* atau kredit macet dapat dihindari dan rasa aman antara pihak nasabah dan BMT berlangsung sampai masa akhir perjanjian yang telah disepakati.
2. Produk-produk yang ditawarkan oleh BMT As-Salam Plered Cirebon harus lebih variatif lagi sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi BMT dan secara otomatis akan meningkatkan laba usaha BMT As-Salam Trusmi Kec. Plered Kab-Cirebon.
3. BMT perlu memberikan informasi kepada masyarakat yang ditimbulkan dari sistem pembiayaan mudharabah atas dasar pemahaman dan pandangan yang luas dalam hal keuntungan yang akan didapatkan masyarakat dengan melakukan pembiayaan di BMT.